



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat signifikan pada perdagangan Rabu (8/4). Kenaikan indeks dipicu oleh meningkatnya harapan akan berakhirnya perang di Timur Tengah setelah Presiden Trump menyetujui gencatan senjata sementara dengan Iran. Penurunan tajam harga minyak mentah juga menjadi faktor positif, setelah Presiden Trump mengatakan AS telah menunda serangan yang direncanakan terhadap Iran selama dua minggu. Penurunan harga minyak tersebut membantu meredakan kekhawatiran atas potensi inflasi yang dipicu oleh energi, sehingga menimbulkan ekspektasi bahwa *the Fed* dapat kembali memangkas suku bunga pada akhir tahun ini.

Presiden Trump mengatakan bahwa Iran telah mengirimkan proposal 10 poin, merupakan dasar yang dapat diterapkan untuk bernegosiasi. Iran menyatakan akan menghentikan operasi pertahanan dan memungkinkan jalur aman melalui Selat Hormuz jika pengiriman dilakukan melalui koordinasi dengan militer Iran. Pakistan mengundang pejabat AS dan Iran ke Islamabad untuk melakukan pembicaraan pada hari Jumat. Namun Israel menyatakan akan terus menyerang Lebanon, karena tidak termasuk dalam perjanjian gencatan senjata. Iran memandangi serangan Israel terhadap Lebanon sebagai pelanggaran gencatan senjata, sehingga lalu lintas kapal tanker minyak melalui Selat Hormuz telah dihentikan setelah serangan Israel. Hal ini semakin menguatkan ekspektasi bahwa gencatan senjata ini masih rentan.

Harga minyak mentah melemah tajam di sekitar level US\$94/barel (8/4). *U.S. 10-year Bond Yield* turun 4 bps ke level 4.301% (8/4). Harga emas *spot* menguat 1.6% di level US\$4,779/ *troy oz* (8/4).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 08-04-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Mar)	\$148.2 B	\$164 B	\$151.9 B
Japan Current Account (Feb)	¥ 3933 B	¥ 3549 B	¥ 941.6 B
Japan Eco Watchers Survey Current (Mar)	42.4	47.9	48.9
Euro Area PPI MoM (Feb)	-0.7%	-0.7%	0.7%
Euro Area PPI YoY (Feb)	-3%	-3%	-2.1%
U.S 3-Year Note Auction	3.897%	-	3.579%
U.S Consumer Credit Change (Feb)	\$9.48 B	\$10 B	\$8.05 B
Germany Factory Orders MoM (Feb)	0.9%	2%	-11.1%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 09-04-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Mar)	09-Apr-26	38	40.0
Japan Foreign Bond Investment (Apr/04)	09-Apr-26	-	¥-945.4B
Germany Balance of Trade (Feb)	09-Apr-26	€18.5 B	€21.2 B
Germany Exports MoM (Feb)	09-Apr-26	1%	-2.3%
Germany Imports MoM (Feb)	09-Apr-26	4%	-5.9%
U.S FOMC Minutes	09-Apr-26	-	-
U.S GDP Growth Rate QoQ Final (Q4)	09-Apr-26	0.7%	4.4%
U.S Core PCE Price Index MoM (Feb)	09-Apr-26	0.4%	0.4%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 08-04-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,696.31	19.45	1.16%
STI	4,996.05	38.04	0.77%
SSEC	3,995.00	104.83	2.69%
HSI	25,893.02	776.49	3.09%
Nikkei	56,308.42	2,878.86	5.39%
CAC 40	8,263.87	355.13	4.49%
DAX	24,080.63	1159.04	5.06%
FTSE	10,608.88	260.09	2.51%
DJIA	47,909.92	1325.46	2.85%
S&P 500	6,782.81	165.96	2.51%
Nasdaq	22,635.00	617.146	2.80%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	97.03	2.62	2.76%
Oil Brent	94.75	-14.52	-13.29%
Nat. Gas	2.74	0.01	0.40%
Gold	4,711.16	-7.99	-0.17%
Silver	73.67	-0.45	-0.61%
Coal	135.50	-3.00	-2.17%
Tin	47,627.00	1669.00	3.63%
Nickel	17,224.00	199.00	1.17%
CPO KLCE	4,586.00	-179.00	-3.76%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,012.00	-93.00	-0.54%
EUR/USD	1.17	0.00	-0.03%
USD/JPY	158.66	0.09	0.06%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7400] [Pivot : 7300] [Support : 7200]

IHSG ditutup menguat di level 7,279.21 (+4.42%) pada perdagangan Rabu (8/4). Penguatan IHSG didorong oleh koreksi tajam harga minyak mentah setelah Presiden Trump setuju untuk menunda rencana penyerangan infrastruktur di Iran selama dua pekan. Secara teknikal, pembentukan histogram positif berlanjut disertai dengan kenaikan volume beli. *Stochastic RSI* juga mengindikasikan penguatan IHSG berpotensi berlanjut. IHSG telah menembus level *MA5* dan *MA20*. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi menguji level resistance berikutnya di 7300-7350.

Data cadangan devisa Indonesia turun pada level US\$148.2 miliar di Maret 2026 dari US\$151.9 miliar di Februari 2026 (8/4). Ini merupakan level terendah sejak Juli 2024, yang terutama disebabkan oleh upaya Bank Indonesia untuk menstabilkan Rupiah di tengah meningkatnya tekanan pasar global. Meskipun demikian, nilai cadangan devisa ini masih relatif aman karena mencakup 6 bulan impor atau 5.8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, jauh di atas patokan internasional sekitar 3 bulan impor.

OJK merancang aturan baru Rencana Bisnis Bank untuk mendukung program prioritas pemerintah dan UMKM, menjaga stabilitas keuangan, serta pembangunan nasional. OJK mewajibkan bank menyusun rencana bisnis secara realistis setiap tahun, dengan memperhatikan sejumlah faktor di antaranya faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha bank, prinsip kehati-hatian, penerapan manajemen risiko, dan asas perbankan yang sehat.

Top picks (9/4): BBNI, BBKA, UNVR, ISAT dan ASII.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup menguat signifikan pada Rabu (8/4).
- Kenaikan indeks dipicu oleh meningkatnya harapan akan berakhirnya perang di Timur Tengah.
- Penurunan harga minyak membantu meredakan kekhawatiran atas potensi inflasi.
- Cadangan devisa Indonesia turun pada level US\$148.2 miliar di Maret 2026 dari US\$151.9 miliar di Februari 2026 (8/4).
- OJK merancang aturan baru Rencana Bisnis Bank untuk mendukung program prioritas pemerintah dan UMKM.
- Harga minyak mentah melemah tajam di sekitar level US\$94/barel (8/4).
- U.S. 10-year Bond Yield turun 4 bps ke level 4.301% (8/4).
- Harga emas spot menguat 1.6% di level US\$4,779/troy oz (8/4).
- Diperkirakan IHSG berpotensi menguji level resistance berikutnya di 7300-7350.
- *Top picks* (9/4): BBNI, BBKA, UNVR, ISAT dan ASII.

JCI Statistics as of 08-04-2026

7279.209 +4.421%
 +308.182

	Value
%Weekly	+1.32%
%Monthly	-0.79%
%YTD	-15.82%

T. Vol (Shares)	40.29 B
T. Val (Rp)	22.82 T
F. Net (Rp)	632 B
2026 F. Net (Rp)	-35.60 T
Market Cap. (Rp)	12,749 T

2026 Lo/Hi	6971.03/9134.70
Resistance	7400
Pivot Point	7300
Support	7200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 08-04-2026

260.642 +4.453%
 +11.112

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Feb'26	1.01%
Import Growth (YoY) - Feb'26	10.85%
BI Rate - Mar'26	4.75%
Inflation Rate - Mar'26 (MoM)	0.41%
Inflation Rate - Mar'26 (YoY)	3.48%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	04-May-26
Inflation	04-May-26
Interest Rate	22-Apr-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	04-May-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp80.04 per saham dari kinerja tahun buku 2025 yang mencerminkan komitmen perseroan dalam menjaga konsistensi distribusi laba kepada pemegang saham, selain itu perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto baru untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2026 sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan kualitas pelaporan keuangan. Di sisi lain perseroan turut menyetujui penambahan kegiatan usaha melalui ekspansi ke industri ransum makanan hewan sejalan dengan langkah awal perseroan dalam melakukan diversifikasi bisnis di luar segmen inti. Sebagai informasi jadwal *cum dividen* akan jatuh 15 April 2026 dan pembayaran dividen pada 24 April 2026.

BIPI PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) memperluas eksposur di sektor energi bersih dengan mengakuisisi masing-masing 20% saham pada dua entitas afiliasi PT Maharaksa Biru Energi Tbk (OASA), yakni PT Indoplas Energi Hijau dan PT Maharaksa Energi Hijau. Langkah akuisisi ini menandai masuknya BIPI ke segmen *waste-to-energy* sebagai bagian dari strategi diversifikasi ke energi terbarukan, sekaligus membuka keterlibatan dalam pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA) termasuk proyek di Tangerang Selatan dengan estimasi investasi sekitar Rp2.6 triliun, kapasitas pengolahan hingga 1,100 ton sampah per hari, dan potensi produksi listrik sebesar 25 MW, sehingga secara strategis aksi ini tidak hanya memperluas portofolio energi berkelanjutan.

BNLI PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk (BNLI) akan membagikan dividen sebesar Rp35 per saham atau setara Rp1.26 triliun dan sisanya akan digunakan untuk memperkuat permodalan dan mendukung ekspansi bisnis ke depan. Di sisi lain perseroan juga melakukan perubahan manajemen dengan mengangkat direktur baru seiring dengan penguatan kapabilitas manajemen mengingat pengalaman yang dimiliki direksi baru tersebut telah >27 tahun di Bangkok Bank. Dari sisi kinerja tahun 2025 BNLI mencatat pertumbuhan yang relatif moderat dengan laba bersih Rp3.6 triliun dan total aset meningkat 3.6% yoy menjadi Rp268.3 triliun, sementara rasio permodalan tetap solid dengan CAR 34.6% dan CET-1 sebesar 26.6%.

SGRO PT Sampoerna Agro Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) menargetkan pertumbuhan produksi *crude palm oil* (CPO) dan tandan buah segar (TBS) sebesar 3%–5% pada 2026 seiring upaya meningkatkan kinerja operasional di tengah potensi peningkatan permintaan domestik dari implementasi mandatori biodiesel B50. Dalam menjual produk yang perseroan hasilkan, SGRO memfokuskan penjualan pada pasar domestik guna menangkap peluang peningkatan serapan dari sektor biodiesel yang juga berpotensi menopang harga CPO, meskipun dari sisi kinerja keuangan terdapat tekanan profitabilitas dengan laba bersih 2025 turun signifikan menjadi Rp359.68 miliar (-51.9% yoy) di tengah kenaikan pendapatan menjadi Rp6.45 triliun (+16.4% yoy).

ADES PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk (ADES) mendirikan entitas anak baru bernama PT Asha Dhianta Corpora yang bergerak di bidang perdagangan sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, dengan modal dasar sebesar Rp4.0 miliar dan komposisi kepemilikan didominasi oleh ADES sebesar 99.99% dan sisanya dimiliki oleh individu. Nilai transaksi ini berada di bawah 20% dari ekuitas sehingga tidak tergolong transaksi material, di mana langkah ini seiring upaya perseroan untuk memperluas aktivitas bisnis dan memperkuat struktur operasional meskipun dalam jangka pendek dampak terhadap kinerja keuangan diperkirakan masih terbatas.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
AYLS	Rp134	13-Mar-26	11-Apr-26	17-Apr-26
OLIV	Rp35	13-Mar-26	11-Apr-26	22-Apr-26
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ELPI	Rp17	17-Mar-26	25-Mar-26	9-Apr-26
TEBE		8-Apr-26	9-Apr-26	24-Apr-26
WOMF		8-Apr-26	9-Apr-26	4-May-26
RUPST				Date
CMRY				9-Apr-26
HERO				9-Apr-26
NISP				9-Apr-26
PTRO				9-Apr-26
SICO				9-Apr-26
SIDO				9-Apr-26
RUPSLB				Date
AVIA				9-Apr-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.